



STRATEGI GURU MENGATASI KESULITAN SISWA MEMBACA AL-QURAN DI MTS S AL-MUNAWWAROH KEPAHANG

Paiza Wati

IAIN CURUP

Ihsan Nul Hakim

IAIN CURUP

Muhammad Idris

IAIN CURUP

Email koresponden : paizawati38@gmail.com

Abstract *This research aims to of this research is to determine the strategy of Al-Qur'an teachers in overcoming students' difficulties in reading the Al-Qur'an at MTs S 02 Al-Munawwaroh and to determine the factors causing students' difficulties in reading the Al-Qur'an at MTs S 02 Al-Munawwaroh. The results of this research indicate that research students at MTs S 02 Al-Munawwaroh experience difficulties in reading the Al-Qur'an because the first factor is their lack of interest in reading the Al-Qur'an, secondly because their background does not provide such motivation. parents who do not really advise their children to study the Koran, thirdly because there is no awareness that the Koran is a need, for them that need is work. The influencing factors are the awareness factor and lack of motivation on the part of the students so that it is very difficult for students to learn the Al-Qur'an, and because technology is becoming increasingly sophisticated students are more interested in this technology than learning to read the Al-Qur'an. The activity of learning to read the Koran has not been carried out well. This can be seen from the behavior of students who are not enthusiastic and are lazy when reading the Al-Qur'an even though some students are interested and want to learn to read the Al-Qur'an.*

Keywords: *Strategy, Reading the Koran*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Guru Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh dan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian siswa di MTs S 02 Al-Munawwaroh mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an karena faktor yang pertama minat mereka dalam membaca Al-Qur'an yang kurang, yang kedua karena latar mereka yang memang tidak memberikan motivasi seperti orang tua yang tidak terlalu menyarankan anaknya untuk belajar Al-Qur'an, yang ketiga karena belum ada kesadaran bahwa Al-Qur'an adalah sebuah kebutuhan, bagi mereka kebutuhan itu adalah kerja. Faktor yang mempengaruhi yaitu faktor kesadaran dan kurangnya motivasi dari siswa tersebut sehingga siswa sangat sulit untuk belajar Al-Qur'an, dan karena teknologi semakin canggih siswa lebih tertarik pada teknologi tersebut ketimbang mempelajari membaca Al-Qur'an. Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an belum terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang tidak antusias dan bermalas-malasan saat membaca Al-Qur'an walau sebagian siswa tertarik dan ingin belajar membaca Al-Qur'an.

Kata kunci: Strategi, Membaca Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya fasilitas untuk menciptakan situasi dimana potensi-potensi dasar yang dimiliki peserta didik dapat dikembangkan sesuai dengan tuntutan kebutuhan mereka agar dapat menghadapi tuntutan zaman.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 bab I pasal 1 tentang system pendidikan Nasional, pengertian pendidikan adalah sebagai berikut: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembngkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara”.¹

Oleh karena itu, dalam proses belajar guru atau pendidik mengharapkan agar peserta didiknya mampu belajar dengan giat atau sungguh-sungguh terutama dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik, peserta didik bisa melafalkan huruf-hurufnya dengan benar, dan bisa membedakan tajwidnya yaitu Izhar, Idgham, ikhfa, dan Iqlab agar peserta didik ketika membaca Al-Qur'an bisa memahami dan mengamalkan isinya.

Allah SWT berfirman dalam surah Al-Ankabut ayat 45 yang berbunyi:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Artinya: ” Bacalah Apa yang telah di wahyukan kepadamu, Yaitu Al- kitab (Al-Qur'an) dan diri kanlah sholat . Sesungguh nya shalat itu mencegah dari (Perbuatan -perbuatan) keji dan mungkar .dan Sesungguhnya mengigat Allah (sholat) adalah lebih besar (keutamaan nya dari ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”²

Pembelajaran Al-Qur'an dapat dilakukan diberbagai tempat, misalnya di rumah, di sekolah, di pondok pesantren, dan di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Lingkungan anak yang pertama adalah keluarga, diharapkan dalam keluarga sejak kecil anak telah mendapatkan pengajaran Al-Qur'an dari orang tuanya. Ketika orang tua kurang mampu mengajari untuk membaca Al-Qur'an maka dapat menitipkan anak ketempat belajar misalnya TPQ ataupun pondok pesantren.

Nana Sudjana, mengatakan, bahwa untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan evaluasi. Evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Proses belajar dan mengajarkan adalah proses yang bertujuan. Tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan tingkah laku yang diharapkan dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar.³

Kemampuan siswa belajar membaca Al-Qur'an mempunyai kemampuan yang berbeda-beda yaitu ada yang kemampuan membaca Al- Qur'annya cepat, sedang dan lambat. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an di MTs tersebut adalah setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan fungsi Al-Qur'an

¹ UU RI No.20 Tahun 2003, (2009), *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika), hal.2

² *Ibid.*, hal. 625

³ Samsul Nizar dan Zainal Efendi, 2011, *Hadis Tarbawi, Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*, (Jakarta: Kalam Mulia), hal. 179

dan Hadits, membedakan fungsi keduanya, dan cara memfungsikan dalam kehidupan, cara mencintainya dan juga mampu menjelaskan perilaku seseorang yang mencintai Al-Qur'an.⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwaroh Kepahiang terdapat permasalahan yang terjadi di dalam proses membaca Al -Qur'an, dalam proses mengikuti pembelajaran Al- Qur'an , siswa terdapat berkesulitan di dalam membaca Al-Qur'an. di sini siswa terlihat kesulitan dalam membedakan huruf Hijaiyah ,seperti hal nya : SIN, SYIN, dan sulit dalam merangkai huruf dalam Al-Qur'an, apa lagi mengenai makhrajnya atau cara melafalkan huruf dalam suatu kalimat dari ayat-ayat Al-Qur'an, maupun juga dalam memahami serta mempraktik kan dari bentuk-bentuk bacaan yang ada dalam Al-Qur'an, Bahkan dalam menerapkan bacaannya juga masih kurang seperti halnya tentang bacaan tajwidnya (izhar, idghom, ikhfa dan juga iqlab).

Rumusan Masalah

1. Apa bentuk kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al- Munawwaroh?
2. Apa faktor- faktor penyebab kesulitan siswa membaca dalam Al-Qur'an di MTs S 02 Al- Munawwaroh?
3. Bagaimana Sterategi Guru dalam mengatasi kusulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh?

Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan analisis data hasil penelitian yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung atua terjadi dan menganalisis datanya dengan tidak menggunakan perhitungan statistik.⁵

Lokasi penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di jln. Kepahiang Bengkulu Desa Tebat monok Kecamatan Kepahiang, Kab Kepahiang Provinsi Bengkulu, dengan alasan ingin mengetahui strategi Mengatasi Kesulitan siswa Membaca Al- Qur'an. Penelitian ini akan di mulai dilaksanakan tanggal 23 Mei Sampai Dengan 23 Agustus yaitu di MTs S 02 Al -Munawwaroh Kepahiang.

Subjek dan objek penelitian

Dalam hal ini subjek yang di gunakan peneliti menggunakan subjek penelitian *purvosipe sampling*. teknik *purvosipe sampling* adalah Teknik pengambilan simpel dimana orang khusus dan tertentu dan mengetahui masalah yang di teliti.⁶

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah Di MTs S 02 Al -Munawwaroh kepahing.
2. Guru Al- Qur'an Di MTs S 02 Al -Munawwaroh kepahing.
3. Siswa - Siswi Di kelas VIII MTs S 02 Al -Munawwaroh Kepahiang.

Jenis Data dan sumber Data

a) Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka yang termasuk data kualitatif dalam penelitian

⁴ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al -Qur'an Hadis* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014,), hal. 2

⁵ Amirul Hadi, et al, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Pustaka Setia, 1998), hal. 17

⁶ Asrop Safi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: El.kaf, 2005), hal. 112

ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi Sejarah singkat berdirinya, letak obyek geografis. Visi dan Misi struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana

b) **Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1) **Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang langsung diberikan kepada pengumpul data.⁸

2) **Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Selain itu juga akan mengambil data dari arsip-arsip dan foto-foto pada saat penelitian berlangsung.⁹

Teknik pengumpulan Data

1) **Observasi**

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.¹⁰

2) **wawancara**

Menurut Esterberg, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹¹ Wawancara juga dapat diartikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.¹²

3) **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar (foto), tulisan (catatan harian, biografi).¹³

Teknik Analisis Data

Pengambilan Data

Dengan demikian dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁴

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 129

⁸ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: elKaf, 2006), hal. 28

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hal. 93

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 21

¹¹ Sugiyono, 233

¹² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 186

¹³ Arikunto, 206

¹⁴ *Ibid*, hal 94

LANDASAN TEORI

Membaca Al -Qur'an

Membaca hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis. Kegiatan membaca melibatkan tiga unsur, yaitu makna sebagai unsur isi bacaan, kata sebagai unsur yang membawa makna, dan simbol tertulis sebagai unsure visual.¹⁵

وَإِذَا تُرْجِمُونَ لَكُمْ لُغَةً فَأَنْصِتُوا لَهَا فَاسْتَمِعُوا الْقُرْآنَ قُرْءًا وَادًّا

Artinya: Dan apabila dibacakan Al-qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat” (QS. Al- a'raf : 204)

Al-Qur'an ialah kalam Allah Swt. Yang merupakan mukjizat yang diturunkan (di wahyukan) kepada Nabi Muhammad Saw. Ayat-ayatnya diturunkan secara berangsur-angsur selama kurang lebih 23 tahun, atau tepatnya 22 tahun, 2 bulan, 22 hari, yakni sejak beliau diangkat menjadi rasul pada usia 40 tahun hingga masa wafat beliau pada usia 36 tahun. Selama itu, Al-Qur'an turun memberikan petunjuk, mengomentari peristiwa, dan menjawab berbagai kasus pada waktu itu. Sementara Al-Farmawi mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah cahaya yang diturunkan Allah melalui Malaikat Jibril Al-Amin kepada hati Nabi Saw. sebagai undang-undang yang adil, syariat yang abadi, pelita yang terang, dan petunjuk bagi kita. Al-Qur'an diturunkan Allah kepada umat manusia agar dijadikan sebagai pedoman dalam setiap aspek kehidupan dan Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang selalu relevan sepanjang masa. Relevansi kitab suci ini terlihat pada petunjuk-petunjuk yang diberikannya kepada umat manusia dalam aspek kehidupan, agar fungsi Al-Qur'an tersebut dapat terwujud serta selalu dapat selaras dengan kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi.¹⁶

Kedudukan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup menjadikannya agar senantiasa dikaji, dipelajari dan diamalkan setiap saat, kapan pun dan di mana pun. Ini menunjukkan adanya proses pendidikan seumur hidup, yaitu konsep pendidikan yang

1. Fungsi Al-Quran

Berfungsi kebenaran Nabi Muhammad Saw. bukti kebenaran tersebut di kemukakan dalam tantangan yang sifatnya bertahap, yaitu :

- 1) Menantang siapapun yang meragukan Al Qur'an untuk menyusun Al Qur'an secara keseluruhan.
- 2) Menantang mereka untuk menyusun sepuluh surat semacam Al- Qur'an.
- 3) Menantang mereka untuk menyusun satu surat saja semacam Al- Qur'an.
- 4) Menantang mereka untuk menyusun sesuatu seperti atau lebih kurang sama dengan dengan satu surat dari Al-Qur'an.
- a) Al- Qur'an berfungsi sebagai hidayat .al-qur'an diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw. bukan sekedar untuk di baca tetapi juga dipahami yang kemudian di amalkan dan di jadikan sumber hidayat dan pedoman bagi umat manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹⁷

¹⁵ Acep Hermawan, 2011, *Metodologi bahasa Arab*, (Bandung:t.p), hal.143

¹⁶ Abdul Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 11

¹⁷ M. Quraish Sihab, 2003, *Membunyikan Al-Qur'an Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan) hal. 36-37

2. Keutamaan membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad Saw dan al-qur'an juga mengandung ibadah bagi orang yang membaca.

3. Isi kandungan Al-Qur'an

Al-Qur'an dijadikan sumber pertama dan utama dalam pendidikan Islam ,karena nilai absolute yang terkandung di dalam nya yang datang dari tuhan . Umat Islam sebagai umat yang di anugerakan Allah suatu kitab Al -Qur'an yang lengkap dengan segala petunjuk yang meliputi seluruh aspek kehidupan dan bersifat universal.¹⁸

Kesulitan Dalam Membaca Al-Qur'an

Kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Quran adalah dasar untuk memahami apa yang terkandung dalam Al-Quran. Kemampuan membaca Al-Quran pada peserta didik hendaknya dibentuk dan dilatih pada masa balita. Jika pelatihan membaca Al-Quran ini mulai ketika anak mulai beranjak dewasa atau remaja maka proses pembelajaran yang akan di lakukan cenderung lebih sulit dari pada di lakukan pada masa anak- anak.

Membaca merupakan aktifitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktifitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktifitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat, dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.¹⁹

a. Kesulitan Membaca Al-Qur'an

1. Sulit menerapkan Tajwid dalam membaca Al-Qur'an
2. Sulit menerapkan Makharijul huruf dalam membaca Al-Quran
3. Sulit Membedakan harkat panjang dan pendek
4. Sulit membaca Al-Quran secara Fasih

b. Hikmah Membaca Al-Qur'an

1. Mendapat Pahala dan Kebaikan
2. Al -Quran sebagai Cahaya Hidup

Dalam hal ini strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an antara lain:

a) Menerapkan metode belajar yang tepat.

Metode pengajaran sesuai dengan yang diungkapkan oleh Thoifuri dalam bukunya Zaenal Mustakim bahwa metode pengajaran adalah cara yang ditempuh guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa secara tepat dan cepat berdasarkan waktu yang telah ditentukan sehingga diperoleh hasil yang maksimal.²⁰

Adapun metode-metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, antara lain:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan suatu cara penyajian atau penyampaian bahan ajaran secara lisan dari pendidik kepada sekelompok peserta didik. Dalam metode ini, pengakuan belajar yang

¹⁸ Adhim, S.A, *Nikmatnya Membaca Al-Quran: Manfaat Dan Cara Menghayati Bacaan Al-quran Sepenuh Hati* (Solo: PT Aqwan Media Profetika, 2012), hal. 19

¹⁹ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: t.p, 2012), hal.158.

²⁰ Zainal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Pekalongan: Noda Tekan, 2011), hal. 113.

dapat diperoleh peserta didik antara lain: berlatih mendengarkan dan menyimak, mengkaji apa yang diceramahkan, pemahaman konsep, prinsip, fakta dan proses mencatat bahan pelajaran.

2) Metode Praktik

Metode praktik merupakan metode mengajar dengan siswa melaksanakan kegiatan latihan atau praktik agar memiliki ketegasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari yang telah dipelajari." Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, guru mempraktikkannya lalu kemudian ditirukan oleh siswa.²¹

Strategi Mengatasi Kesulitan Membaca Al- Quran

Seorang guru tidak hanya cukup membekali diri dengan sifat-sifat teladan Nabi Muhammad SAW dalam mengajar, tetapi juga perlu dibekali dengan kemampuan strategi mengajar yang tepat. strategi mengajar Nabi Muhammad saw adalah salah satu strategi mengajar yang mungkin dapat dijadikan guru sebagai inspirasi saat mengajar. Untuk melaksanakan strategi diperlukan kiat-kiat teknis, agar nilai strategis setiap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa di kelas dapat terealisasi.²²

Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar

Strategi mengatasi kesulitan belajar Menurut Junie Strategi-strategi dalam membantu anak yang sulit belajar merupakan strategi umum yang digunakan oleh para guru. Namun, tidak memungkiri fakta dilapangan bahwa masih banyak guru yang jarang menerapkan strategi ini secara menyeluruh (kalau satu dua poin sudah banyak yang melakukan) karena beberapa macam alasan. Strategi tersebut antara lain: (1) Memberi hadiah(Reward), Memancing anak untuk memperoleh nilai yang baik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian disini merupakan hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengalian data yang telah ditetapkan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian disertai dengan keterangan-keterangan dan telah disesuaikan dengan urutan permasalahan.

Peneliti mengawali dengan observasi yang dilakukan pada hari Kamis 15 juni 2023, ketika proses pembelajaran dilakukan di kelas VIII A di MTs S 02 Al-Munawwaroh, Membahas materi tentang bacaan mad dalam membaca Al-Quran. Dalam proses pembelajaran yang mana sebelum menyampaikan materi guru mengawali ice breaking atau dengan membaca surat-surat pendek bersama-sama dengan siswa, setelah itu menyampaikan materi dengan menggunakan bahan ajar, terdapat langkah-langkah yang dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran sehingga siswa paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Setelah guru menyampaikan materi siswa mendapatkan tugas untuk mengerjakan latihan selama 15 menit kemudian dibahas bersama-sama.²³

Peneliti juga ingin mengetahui lebih mendalam terkait pembelajaran Al-Qur'an di Ms S 02 Al-Munawwaroh. Maka pertama kali melakukan wawancara dengan kepala sekolah MTs S 02 Al-Munawwaroh secara langsung yaitu Ibu Dr. Hj. Ulifah, M. Pd, beliau menyatakan:

²¹ *Ibid.*, hal.122

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rincka Cipta2006), hal. 181-185.

²³ Observasi dengan guru PAI Ibu Any Kurnia, M. Pd, tanggal 15 juni 2023. Pukul 08.30

Dalam proses pembelajaran baik itu pembelajaran Al-Qur'an dan pembelajaran lainnya dari sekolah menyediakan sarana dan prasarana sebagai penunjang guru dalam mengajar. Selalu melakukan evaluasi terhadap kekurangan dan kelebihan dalam mengajar, kemudian adanya bimbingan atau arahan dari kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja mengajar guru. Sekolah juga berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan fasilitas dalam mengajar agar tujuan pembelajaran tersebut bisa tercapai dengan baik.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa di Mts S 02 Al-Munawwaroh berupaya untuk terus meningkatkan potensinya sebagai guru dan sekolah menyediakan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Al-Qur'an bahwa Proses pembelajaran Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh kepaahiang .

Proses pembelajaran Al-Qur'an terutama dalam segi Makhraj dan ilmu Tajwidnya di sekolah MTs S 02 Al-Munawwaroh dilaksanakan 1 Minggu sekali , yang bertujuan agar siswa lebih mudah mengingat dan memahaminya lebih cepat. Pelajaran Al-Qur'an harus betul di perhatikan dalam proses pembelajaran berlangsung, karena pelajaran Al-Qur'an ini bukan seperti mata pelajaran biasa. Pelajaran Al-Qur'an lebih berfokus kepada makhraj dan ilmu tajwidnya dan betul-betul di perhatikan agar lebih mudah memahaminya.karena siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru belum tentu bisa paham dan mengerti seutuhnya, jadi pelajaran Al-Qur'an ini butuh jam pelajaran yang banyak agar siswa bisa mengulang-ulang kembali pelajarannya.

Proses pembelajaran Al-Qur'an dari segi makhraj dan ilmu tajwidnya seperti yang kami lihat sendiri proses pembelajaran Al-Qur'an dikelas ini kurang efektif, siswa masih banyak yang tidak merespon ketika saya sudah memulai pelajaran masih banyak siswa yang ribut bercerita-cerita dan tidak memperhatikan saya ketika membaca dan menjelaskan di depan, akan tetapi untuk menarik perhatian siswa kembali yaitu saya membaca Al-Qur'an dengan cara berirama maka siswa- siswinya pun jadi tertarik untuk mengikut pelajarannya kembali.²⁵

1) **Bentuk kesulitan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh**

Di MTs S 02 Al-Munawwaroh dalam kegiatan sehari-harinya, terdapat kegiatan belajar membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini merupakan salah satu strategi Madrasah yang bertujuan untuk membantu siswa agar dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Dalam Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an ini, mengacu pada segala hal yang dianggap kekurangan atau kesulitan dari siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dari mengetahui segala hal yang menjadi kesulitan dari siswa untuk membaca Al-Qur'an maka akan mempermudah guru untuk mengatasi kesulitan siswa tersebut.

Berdasarkan keterangan dari Ibu Ary Kurnia, M. Pd, selaku guru Al-Qur'an menyatakan hal yang sering menjadi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sebagai berikut:

Bentuk kesulitan yang belum di pahami siswa yaitu ilmu tajwidnya seperti (Izhar, Idgham, Ikhfa dan Iqlab).dan juga Di bagian pelafalan huruf sering keliru seperti ذ ز س ش dan masi banyak hufup Hijaiyah yang sama .²⁶

²⁴ Dr. Hj. Ulifah, M. Pd, Wawancara Kepala Sekolah di MTs S 02 Al-Munawwaroh anggal 15 Juni 2023.

²⁵ Ary Kurnia Juwita , M. Pd, Wawancara, di MTs S 02 Al-Munawwaroh tanggal 15 Juni 2023.

²⁶ Ary Kurnia Juwita , M. Pd, Wawancara, Guru Al-Qur'an Di MTs S 02 Al-Munawwaroh 15 Juni 2023.

Selain guru Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh, data mengenai bentuk kesulitan-kesulitan membaca Al-Qur'an juga didapat dari siswi kelas VIII bernama Syantiy Sintia Juwita mengatakan bentuk kesulitannya dalam membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

Kesulitan dibagian pelafalan makharijul huruf ,saya sudah bisa membedakan huruf tetapi sulit dalam meBaca ketika huruf sudah bersambung , dan belum banyak memahami Perbedaan bacaan izhar ,ikfa' idgom bilaguna , itulah yang selalu di ingatkan oleh ibuk Ary Kurnia Juwita ketika ia mengajar al -Qur'an .²⁷

Selain Syantiy siswa bernama Peti Herlina kelas VIII mengatakan mengenai bentuk kesulitan yang dihadapinya ketika membaca Al-Qur'an, sebagai berikut:

Kalau mata pelajaran Al-Qur'an ini saya sering tidak mengerti hukum ilmu tajwidnya yaitu dibagian Idgham, Ikhfa dan Iqlab, karena menurut saya itu yang lebih sulit diucapkan dari pada Izhar". Karena Izhar dia jelas pelafasannya, jadi lebih mudah untuk dipahami.²⁸

Adapun hasil wawancara kepada Danil Utama ikbal dia mengatakan bahwa bentuk-bentuk kesulitan dalam membca al -Qur'an sebagi berikut .

Kalau pelajaran Al-Qur'an saya selalu semangat belajarnya , karena saya belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar. Saya mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an terutama dari segi Makhrajnya. Saya masih sulit untuk membedakan huruf-huruf yang sama.²⁹

2) Faktor penyebab kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh

Observasi penulis faktor yang diterapkan guru dalam pembelajaran Al- Qur'an pada siswa MTs S 02 Al-Munawwaroh saat Ibu Ary Kurnia, M. Pd mengajar di ruangan kelas, dalam hal ini metode yang Ibu Ary Kurnia, M. Pd terapkan sebagai berikut sebagaimana yang telah di ungkapkan Ibu Ary Kurnia, M. Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di MTs S 02 Al-Munawwaroh.

Ada beberapa faktor yang ditemukan sehingga siswa masih banyak kesulitan dalam membaca Al-Qura'an yaitu Faktor kesadaran dan motivasi dari siswa tersebut, Faktor perhatian dan pendidikan dari orang tua siswa tersebut dan Faktor pengaruh negatif teknologi tinggi. Sehingga siswa terlena dengan hal-hal yang tidak bermanfaat di bandingkan belajar membaca Al-Qur'an. ³⁰

Berdasarkan wawancara saya dengan siswa yang bernama Danil Utama Ikbal sebagai informan kelas VIII, Pendapat siswa ini sama halnya dengan yang disampaikan oleh Ibu Ary Kurnia, M. Pd, peneliti menanyakan apa faktor penyebabnya sehingga kalian sulit untuk membaca Al-Qur'an siswa tersebut menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

Faktor-faktor yang menyebabkan kami kesulitan dalam membaca al-Qur'an yaitu dalam penyebutannya yang sulit untuk di ucapkan dan panjang pendeknya, tajwidnya juga, sering keliru dalam penyebutan huruf Hijaiyah yang sama, selain itu sebagian siswa banyak yang tidak tertarik untuk membaca Al-Qur'an. ³¹

Sama halnya saat peneliti mewawancarai siswa lainnya yang bernama Nurman Saputra berikut hasil wawancara peneliti, peneliti menanyakan apa faktor penyebabnya mengapa kalian sulit membaca Al-Qur'an, siswa tersebut menjawabnya sebagai berikut:

²⁷ Syantiy Sintia Juwita, *Wawancara*, Siswi VIII di Mts S 02 Al-Munawwaroh tanggal 16 Juni 2023.

²⁸ Peti Herlina, *Wawancara*, Siswi di MTs 02 Al-Munawwaroh tanggal 16 Juni 2023.

²⁹ Danil Utama Ikbal, *Wawancara*, Siswa di MTs 02 Al-Munawwaroh tanggal 16 juni 2023

³⁰ Ary Kurnia, M. Pd, *Wawancara*, Guru Al-Qur'an Di MTs S 02 Al-Munawwaroh tanggal 15 Juni 2023.

³¹ Danil Utama Ikbal, *Wawancara*, Siswa di MTs S 02 Al-Munawwaroh tanggal 16Juni 2023.

*Faktor nya adalah cara penyebutannya yang sulit serta panjang pendeknya juga tajwidnya masih belum tertalu menguasainya, bahkan ada siswa yang sama sekali tidak tertarik untuk membaca Al-Qur'an, faktor lainnya yaitu siswa jarang mengaji, jarang beribadah dalam pengajian, jarang diajarkan betapa pentingnya membaca Al-Qur'an dalam lingkungan keluarga.*³²

Pada pernyataan tersebut sesuai apa yang dikatakan oleh Pereataslis salah satu siswa kelas VIII, ia mengatakan:

*Cara penyebutannya, bacaanya, pelafalan tauhidya atau tajwidnya dan kurangnya motivasi dalam diri, karena bagaimapun kesadaran dari diri kita terlebih dahulu niat atau tidaknya tergantung dengan diri kita sendiri, kurangnya pelatihan dalam pembelajaran Al-Qur'an, materi yang disampaikan lebih banyak mengarah keadab-adab islam, sehingga pelajaran tentang mahkrojul hurufnya masih sangat kurang.*³³

Dari hasil wawancara dengan subjek di bandingkan dengan hasil observasi di lapangan dan di bandingkan lagi hasil observasi itu dengan hasil wawancara oleh informan, dapat di tarik kesimpulan bahwa memang sangat jelas yang mempengaruhi faktornya adalah orang tuanya sendiri yang kurang perhatikan anaknya untuk membaca dan belajar Al-Qur'an di rumah. Orang tua sangat berperan penting untuk anaknya maka dari itu mulai dari kecil harus di biasakan belajar, mengenal Al-Qur'an. Kesulitan menghafal disebabkan persamaan ciri dan bentuk pada beberapa huruf hijaiyah, kesulitan memahami perubahan bentuk huruf hijaiyah yang bersambung dengan huruf hijaiyah lain, kesulitan membaca Al-Qur'an disebabkan belum hafal harakat siswa kesulitan membedakan harakat penjang dan pendek dan yang terakhir siswa sulit mengucapkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj yang benar dan juga siswa kesulitan dalam penerapan tajwid atau hukum bacaannya.

3) Strategi Guru Al-Qur'an dalam mengatasi kusulitan siswa membaca Al-Qur'an di Mts S 02 Al-Munawwaroh

Strategi guru pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an sangat berpengaruh untuk siswa karena guru menggunakan strategi yang membuat siswa tidak bosan di ruangan kelas, hal ini sesuai dengan pemaparan dari hasil wawancara dengan Ibu Ary Kurnia, M. Pd, yang menyatakan:

*strategi yang saya gunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an ini adalah dengan memberikan atau membacakan sepotong-sepotong ayat setiap pertemuan kepada siswa dan setiap satu ayat dijelaskan bahwa pengucapan makhrojnya harus benar karena salah makhrojnya maka salah juga artinya, dan hukum tajwidnya juga dijelaskan dengan jelas dan benar secara pelan-pelan agar siswa dapat menyimak dan mendengarkannya dengan jelas. Dan setiap pertemuan hanya diberikan 1 atau 2 ayat saja agar siswa mudah membaca dan memahaminya sesuai dengan makhraj dan hukum tajwid yang benar metode ceramah.*³⁴

Pernyataan informan diatas dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an dapat dilihat bahwa memberikan atau membacakan sepotong ayat, walau hanya sedikit tapi mudah di mengerti lebih baik dari pada memberikan banyak ayat tetapi siswa sulit untuk memahaminya karena terlalu banyak ayat yang diberikan sehingga siswa sulit untuk memahami nya .

³² Nurman Saputra, *Wawancara*, Siswa di MTs S 02 Al-Munawwarah tanggal 16 Juni 2023.

³³ Pereataslis, *Wawancara*, Siswi Di MTs 02 Al-Munawwaroh, tanggal 16 Juni 2023.

³⁴ Ary Kurnia, M. Pd, *Wawancara*, Guru Al-Qur'an Di MTs 02 Al -Munawwaroh tanggal 15 Juni 2023.

Pendapat tersebut sama halnya dengan yang disampaikan oleh siswa yang bernama Mita Sundari menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

*Berdasarkan wawancara sebelum memulai pembelajaran siswa diharapkan melaksanakan sholat dhuha terlebih dahulu karena, bisa mendekatkan siswa untuk membiasakan melakukan sholat bukan hanya sholat dhuha mereka juga dan pada saat pembelajaran sudah di mulai guru memberikan sepotong ayat setiap pertemuan kepada lalu guru menjelaskan artibayat tersebut dan menjelaskan cara baca nya.*³⁵

Adapun hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa kelas VIII yang bernama Sion, ia mengatakan:

*Siswa Mts S 02 Al-Munawwaroh harus melakukan sholat dhuha dulu sebelum melaksanakan pembelajaran Ini sangat bagus karena dapat meningkatkan keimanan siswa untuk lebih dekat lagi dengan Allah. Sebelum melakukan pembelajaran diharuskan melakukan sholat dhuha berjama'ah setelah itu baru belajar supaya bisa menangkap apa yang di sampaikan oleh guru walau terkadang banyak teman kami yang sibuk dengan urusannya sendiri.*³⁶

Pendapat tersebut sama halnya dengan yang disampaikan oleh siswa yang bernama Mutiara yang menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

*Jadi saat siswa memasuki ruangan guru terlebih dahulu memperhatikan siswanya lalu di atur tempat duduknya, setelah suasana ruangan sudah rapi barulah guru menjelaskan jika ada yang belum memahami siswa diharapkan bertanya. Siswa di tuntut aktif didalam kelas agar mereka bisa memahami apa yang telah di sampaikan oleh guru. Ditulis dipapan tulis siswa yang bisa disuruh maju kedepan dan di bimbing bagaimana cara membacanya atau mengenal hurufnya, setelah memahami dan di bimbing siswa di harapkan bisa memberikan contoh kepada temanya yang belum bisa.*³⁷

Sama halnya saat peneliti mewawancarai siswa yang bernama Fahri hanya berbeda sedikit yang menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

*Menjelaskan tentang pentingnya membaca dan mengamalkan Al- Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, agar siswa termotivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an. Dengan cara memberikan bimbingan dan melakukan praktek secara langsung agar dapat diberi arahan untuk menjadi lebih lagi.*³⁸

Kemudian Ibu Ary Kurnia, M. Pd, bahwa strategi yang harus dilakukan dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an, beliau mengatakan:

*Menggunakan strategi pembelajaran afektif yang menekankan kepada kesadaran siswa yang tumbuh dari dalam dirinya tentang pentingnya belajar Al-Qur'an dan pembiasaan membaca Al-Qur'an berupa latihan-latihan, strategi dalam sebuah pembelajaran sangat penting, sebab tanpa strategi suatu pembelajaran tidak akan tercapai sebuah tujuan dari hasil pembelajaran. Maka dari itu pemilihan strategi sangatlah penting.*³⁹

Berdasarkan hasil observasi saat pembelajaran berlangsung selama proses belajar mengajar bahwa strategi yang Ibu Ary Kurnia terapkan memang sangat baik dan tentunya membantu para siswa yang

³⁵ Mita Sundari, *Wawancara*, Siswi Di MTs 02 Al- Munawwarah tanggal 19 Juni 2023.

³⁶ Sion, *Wawancara*, Siswa Di MTs S 02 Al-Munawwaroh tanggal 19 Juni 2023.

³⁷ Mutiara, *Wawancara*, Siswi Di MTs S 02 Al-Munawwaroh tanggal 19 Juni 2023.

³⁸ Fahri, *Wawancara*, Siswa Di MTs S 02 Al-0Munawwaroh tanggal 19 Juni 2023.

³⁹ Ari Kurnia, M. Pd, *Wawancara*, Guru Al-Qur'an Di MTs S 02 Al Munawwaroh tanggal 15 Juni 2023.

menekankan kepada kesadaran siswa yang tumbuh dalam diri siswa agar lebih memahami bahwa pentingnya belajar membaca Al-Qur'an.

Selain menggunakan strategi saat proses pembelajaran, berdasarkan wawancara dengan ibu Any Kurnia, ia juga menggunakan beberapa metode, beliau mengatakan bahwa:

*Saya menggunakan metode ceramah, metode tugas, resitasi, metode latihan (Pembiasaan membaca Al-Qur'an). Memang untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an sebagian besar metode yang sering digunakan guru adalah metode drill, demonstrasi dan ceramah makanya siswa tersebut sering merasa jenuh pada saat pembelajaran untuk itu saya menggunakan lagi metode rubaiyat siswa lebih menyukai jika saya menggunakan metode rubaiyat.*⁴⁰

Dari hasil wawancara dengan subjek di bandingkan dengan hasil observasi di lapangan dan di bandingkan lagi hasil observasi itu dengan hasil wawancara oleh informan, dapat di tarik kesimpulan bahwa penting sebelum melakukan pembelajaran alangkah baiknya sholat terlebih dahulu yaitu sholat dhuha berjamaah. **PEMBAHASAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti akan menghubungkan antara temuan pada saat penelitian dengan teori sebelumnya. Teori tersebut yaitu tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an.

a. Bentuk kesulitan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh

Bentuk kesulitan setiap orang dalam membaca Al-Qur'an berbeda-beda. kesulitannya anak itu ada yang dalam segi huruf, bacaan, dengung dan lain-lain.⁴¹ Begitu pula dengan kesulitan yang dihadapi siswa-siswi di MTs S 02 Al-Munawwaroh. Siswa-siswinya rata-rata merasakan kesulitan dibagian tersebut.

Kesulitan pertama yang dialami siswa MTs S 02 Al-Munawwaroh ialah dalam pelafalan huruf atau Makharijul huruf. Makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan. Jadi huruf yang sesuai dan benar adalah huruf yang dibunyikan tepat ditempat yang seharusnya.⁴²

Bentuk kesulitan yang lain ialah mengenai Ilmu Tajwid. Ilmu Tajwid adalah ilmu yang berguna untuk mengetahui bagaimana cara memenuhi atau memberikan harokat huruf dan mustahqnya baik yang berkaitan dengan sifat, mad dan sebagainya, seperti tarqiq dan tafkhim dan selain keduanya.⁴³

Diantara faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa Mts S 02 Al-Munawwaroh dalam membaca Al-Qur'an ini beragam. seperti anak tidak belajar membaca Al-Qur'an ketika dirumah, untuk yang siswa (putra) itu malah tidak membawa jilidnya ketika mengaji, Selain itu minat siswa yang kurang, apalagi kalau ditambah anak itu tidak pernah sekolah TPQ atau mengaji itu sedikit banyak akan mempengaruhi kecepatannya dalam belajar membaca Al-Qur'an.⁴⁴

Kemudian hal yang mempengaruhi yang lain adalah rasa keminatan siswa akan belajar membaca Al-Qur'an. Minat siswa di MTs S 02 Al-Munawwaroh terhadap membaca Al-Qur'an dirasa oleh

⁴⁰ Ari Kurnia, M. Pd, *Wawancara*, Guru Al-Qur'an Di MTs S 02 Al-Munawwaroh tanggal 15 Juni 2023.

⁴¹Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Alqur'an Dan Pembahasan Ilmu Tajwid* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2013), hal. 43.

⁴² *Ibid.*, hal. 54

⁴³Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Alqur'an Dan Pembahasan Ilmu Tajwid* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2013), hal. 17.

⁴⁴Ibrahim Eldeeb, *Be A Living Qur'an Petunjuk Praktis Penerapan Ayat- Ayat Al-Qur'an Dalam Kehidupan Sehari-hari* (Tangerang: Lentera Hati, 2009), hal. 91

guru PAI dan orang tua siswa mulai terkikis. semua hal mempengaruhi baik dari lingkungan, teman, dan teknologi terutama hp sangat mempengaruhi kedisiplinan dan kerajinan anak.. Anak akan menjadi sedikit malas untuk belajar apalagi untuk membaca Al-Qur'an di rumah.⁴⁵

b. Faktor penyebab kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh

Dari hasil penelitian di MTs S 02 Al-Munawwaroh menunjukkan bahwa Ibu Any Kurnia menjelaskan faktor yang mempengaruhi yaitu faktor kesadaran dan kurangnya motivasi dari siswa tersebut sehingga siswa sangat sulit untuk belajar Al-Qur'an, dan karena teknologi semakin canggih siswa lebih tertarik pada teknologi tersebut ketimbang mempelajari membaca Al-Qur'an.⁴⁶

Pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan siswa tergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang telah dimiliki oleh peserta didik sejak lahir akan tumbuh dan berkembang berkat pengaruh lingkungan, dan sebaliknya lingkungan akan lebih bermakna apabila terarah pada bakat yang telah ada, kendatipun dapat di tolak tentang adanya kemungkinan dimana pertumbuhan dan perkembangan itu semata-mata hanya disebabkan oleh faktor bakat saja atau oleh lingkungan saja.⁴⁷

Anak berkesulitan membaca sering memperlihatkan kebiasannya membaca yang tidak wajar. Mereka sering memperlihatkan adanya gerakan-gerakan yang penuh dengan ketegangan seperti mengeryitkan kening, gelisah, irama suara meninggi, atau mengigit bibir. Mereka juga sering memperlihatkan adanya perasaan tidak aman yang di tandai dengan perilaku menolak untuk membaca, menangis, serta mencoba melawan guru.⁴⁸

Strategi Guru Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di Mts S 02 Al-Munawwaroh

Dari hasil penelitian di Mts S 02 Al-Munawwaroh menunjukkan bahwa siswa di MTs S 02 Al-Munawwaroh mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an karena faktor yang pertama minat mereka dalam membaca Al-Qur'an yang kurang, yang kedua karena latar mereka yang memang tidak memberikan motivasi seperti orang tua yang tidak terlalu menyarankan anaknya untuk belajar Al-Qur'an, yang ketiga karena belum ada kesadaran bahwa Al-Qur'an adalah sebuah kebutuhan, bagi mereka kebutuhan itu adalah kerja.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut selaras dengan konsep yang disampaikan oleh Nini Subini bahwa faktor yang utama mempengaruhi kesulitan yang dialami oleh siswa adalah berasal dari diri individu siswa itu sendiri meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti daya ingat siswa yang rendah, terganggunya alat-alat indera, usia anak, jenis kelamin, kebiasaan belajar atau rutinitas, tingkat kecerdasan, minat yang dimiliki, emosi, motivasi, sikap dan perilaku, konsentrasi, rasa percaya diri, kematangan atau kesiapan. Sedangkan faktor eksternal seperti faktor keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, keadaan sekolah, lingkungan sosial.⁴⁹

⁴⁵ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT RajagrafindoPersada, 2013), hal. 43

⁴⁶ Ari Kurnia, M. Pd, *Wawancara*, Guru Al-Qur'an Di MTs S 02 Al-Munawwaroh tanggal 15 Juni 2023.

⁴⁷ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Jogjakarta: Javalitera, 2011), hal. 11

⁴⁸ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 159

⁴⁹ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Jogjakarta: Javalitera, 2011), hal. 19

1. Strategi Guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTs S 02 Al-Munawwaroh

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di MTs S 02 Al-Munawwaroh mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an karena faktor yang Pertama (1) minat mereka dalam membaca Al-Qur'an yang kurang, (2) karena latar mereka yang memang tidak memberikan motivasi seperti orang tua yang tidak terlalu menyarankan anaknya untuk belajar Al-Qur'an, yang (3) karena belum ada kesadaran bahwa Al-Qur'an adalah sebuah kebutuhan, bagi mereka kebutuhan itu adalah kerja.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi guru mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an MTs S 02 Al-Munawwaroh maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Kepada kepala sekolah untuk terus berupaya meningkatkan jumlah sumber yang ada perlu dilakukan, hal ini mengingat pentingnya pelajaran membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah masih rendah, dan di harap kan memberi semangat dan motivasi siswa untuk lebih giat belajar.
2. Bagi siswa agar lebih meningkatkan minat dan motivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an. Hendaknya siswa memahami pentingnya bagi seorang muslim untuk bisa membaca Al-Qur'an karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup hingga akhir hayat.
3. Bagi guru, diharapkan mengajar siswa menggunakan metode yang tepat dan disukai siswa. Menciptakan suasana belajar membaca Al-Qur'an yang menyenangkan sehingga siswa antusias mengikuti, dan tidak lupa menanamkan pada siswa pentingnya Al-Qur'an bagi kehidupan seorang muslim.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: t.p,
- Abu Anwar. 2002. *ulumul Qur'an sebuah pengantar*. Pekanbaru: Amzah
- Adhim, S.A. 2012. *Nikmatnya Membaca Al-Quran: Manfaat Dan Cara Menghayati Bacaan Al-quran Sepenuh Hati*. Solo: PT Aqwan Media Profetika
- Al-Farmawi, Abdul Hayy. 2002. *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya*. Bandung: Pustaka Setia
- Alqaradhawi, Yusuf. 2000. *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Annuri, Ahmad. 2013. *Panduan Tahsin Tilawah Alqur'an Dan Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar
- Anwar, Abu. 2002. *Uloomul Qur'an sebuah Pengantar*. Pekanbaru: Amzah
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwan dan Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bakkidu, N. 1996. *Strategi Pembelajaran Membaca Pemula di Kelas 1 SDN Se- Kecamatan Mariso Kotamadyah Ujung Pandang*. Tesis Tidak Diterbitkan. Malang: PPS UM.
- Budimansyah, Dasmin, dkk. 2008. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Bandung: Ganeshindo

- Budiyanto, Unggul. 2013. *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bibis Bangunjiwo Kasihan Bantul*, Pgsd Fkip Universitas Pgri Yogyakarta
- Darmawani, E. 2018. *Metode Ekspositori dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Klasikal*. Jurnal Wahana Konseling, 1(2), hal. 30-44.
- Departemen Agama RI. 1992. *Al-qur''an dan Terjemahnya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab suci Al-Qur'an,1992) Q.S Al-a'raf (7):176
- Departemen Agama RI. 2003. *Al-qur''an dan Terjemahnya*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media
- Dian Nopiyan, dkk. 2018. *Jurnal Pengaruh Metode Qiro'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 7-12 Tahun Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shiblyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon*, Jurnal Al-Tarbawi Al-Hditsah: Jurnal Pendidikan Islam. 3 (1)
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rincka Cipta
- Efendi, Zainal dan Samsul Nizar. 2011. *Hadis Tarbawi, Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*. Jakarta: Kalam Mulia
- Had, Amirul. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi bahasa Arab*. Bandung: t.p
- Ibrahim, Eldeeb. 20019. *Be A Living Qur'an Petunjuk Praktis Penerapan Ayat- Ayat Al-Qur'an Dalam Kehidupan Sehari-hari*. Tangerang: Lentera Hati
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2014. *Al -Qur'an Hadis*. Jakarta: Kementerian Agama
- Latuconsina dan Abrar. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Pustaka Belajar
- M. Arifin. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moloeng, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munnir, dkk. 1994. *Ilmu Tajwid Dan Seni Dalam Al Qur'an*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mustakim, Zainal. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: Noda Tekan
- Novita, Vira. 2022. *Sterategi Guru Al-Qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di madrasah Tsanawiyah A- Taqwa kecamatan rimbo bujang kabupaten Tebo*, Diss UIN sultan Thaha Saifuddin jambi, 2022, hal.1
- Nuraeni, syihabuddin dan Syahna Apriani. 2020. *Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dengan Pendekatan Kognitif*. Jurnal Belaindika (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)
- Rahayu, Rasna, Dan Artawan, "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran Menulis Pada Siswa Kelas XII Smkn 1 Denpasar" hal. 54
- Rahayu et al. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Belajar
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. *Penelitian Kualitatif*, Jurnal EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9. hal. 6
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17.33 (2019): 81-95, hal. 91
- Riyadh, Saad. 2009. *Anakku Cintailah Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani
- Safi, Asrop. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: El.kaf

- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenada Media
- Sihab, M. Quraish. 2003. *Membunyikan Al-Qur'an Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan
- Subini, Nini. 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Dan Teknik*. Bandung: Penerbit Tarsito
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali
- Suryani, Yulida Erna. 2010. *Kesehatan Belajar*. 22 (73), hal 33-34
Perspektif Islam, Cet. IX. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Taher, Thahroni. 2013. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press
- Ulum, Miftahul dan Basuki. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press
- Usmansah, A. A. 2017. *Implementasi Metode Ekspositori Dalam Pembelajaran Maharah Istima'kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karangasem Utara Batang* (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).
- UU RI No.20 Tahun 2003. 2009. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika
- Wahidmurni, Wahidmurni. 2017. *Pemaparan metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wahyudi, Moh. 2007. *Ilmu Tajwid Plus*. Surabaya: Halim Jaya
- Wina jaya. 2009. *Perencanaan dan Desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Zainal Arifin, Adhi Setiyawan. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ICT, Skripta Media Creative*. Yogyakarta: Gramedia
- Zainuddin, Rizky Amalia. 2022. *Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kusulitan Membaca Al-Qur'an Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk*, Skripsi IAIN Kediri 2022
- Zarkasyi, Imam. 2005. *Tajwid*. Ponorogo: Timamrimurni Press